

Pengaruh Kecerdasan Spasial dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ di SMK N 1 Tomohon

Gwynet Clarisa Lasut¹, Mario Tulenan Parinsi², Johan Reimon Batmetan³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Correspondent Author :

gwynetlasut@gmail.com

Abstract — The aim of this research is to determine the effect of spatial intelligence on the Informatics learning outcomes of class X TKJ students at SMK Negeri 1 Tomohon, to determine the effect of learning intensity on the Informatics learning outcomes of class X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. This research is ex post facto research. Conclusions from the research results are, 1). There is a positive and significant influence of Spatial Intelligence on the Informatics Learning Outcomes of Class X TKJ Students at SMK Negeri 1 Tomohon. The regression line equation obtained is $Y = 0.530 X_1 + 49,780$ and the determination factor (R²) is 19.5%. 2). There is a positive and significant influence of Learning Intensity on the Informatics Learning Outcomes of Class X TKJ Students at SMK Negeri 1 Tomohon. The regression line equation $Y = 0.431 X_2 + 59,918$ and the determination factor (R²) is 17.9%. 3). There is a positive and significant influence of Spatial Intelligence and Learning Intensity on the Informatics Learning Outcomes of Class X TKJ Students at SMK Negeri 1 Tomohon.

Keyword — Spatial Intelligence, Learning Intensity, Learning Results, Ex Post Facto, Informatics.

Abstrak — Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spasial terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon, untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMA Negeri 1 Tomohon, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spasial dan intensitas belajar terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Penelitian ini termasuk penelitian ex post facto. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu, 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Spasial terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,530 X_1 + 49,780$ dan faktor determinasi (R²) sebesar 19,5%. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,431 X_2 + 59,918$ dan faktor determinasi (R²) sebesar 17,9%. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Spasial dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon.

Kata kunci Kecerdasan Spasial, Intensitas Belajar, Hasil belajar, Ex Post Facto, Informatika.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi individu dan kemajuan suatu bangsa. Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Salah satu bidang studi yang

berfokus pada teknologi informasi adalah informatika. Namun, hasil belajar siswa dalam bidang informatika sering kali bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Kecerdasan spasial, yang merupakan kemampuan untuk memahami dan mengingat hubungan spasial antara objek, memainkan peran penting dalam pembelajaran informatika. Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan, memanipulasi, dan menganalisis informasi dalam bentuk gambar atau diagram. Siswa dengan kecerdasan spasial tinggi cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep informatika yang kompleks, seperti pemrograman, desain grafis, dan jaringan komputer.

Menurut teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner, kecerdasan spasial adalah salah satu dari delapan jenis kecerdasan yang dimiliki manusia. Gardner menjelaskan bahwa kecerdasan spasial melibatkan kemampuan untuk berpikir dalam gambar dan memahami dunia visual-spasial. Siswa dengan kecerdasan spasial yang kuat dapat melihat dan memanipulasi bentuk-bentuk dalam pikiran mereka, yang sangat berguna dalam memecahkan masalah yang memerlukan visualisasi dan analisis ruang, seperti dalam pemrograman komputer dan desain jaringan. Selain kecerdasan spasial, intensitas belajar juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Intensitas belajar mencerminkan seberapa banyak waktu dan usaha yang diinvestasikan siswa dalam proses belajar. Siswa yang memiliki intensitas belajar tinggi biasanya lebih tekun, disiplin, dan memiliki strategi belajar yang efektif, sehingga cenderung meraih hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X TKJ, khususnya pada mata pelajaran Informatika, ditemukan masalah dimana interaksi pembelajaran dalam kelas berlangsung satu arah dimana kegiatan belajar mengajar banyak dilakukan oleh guru dan siswa cenderung pasif. Menurut hasil observasi, masalah-masalah ini diakibatkan karena kurangnya perhatian guru kepada siswa selama proses pembelajaran, dalam hal ini guru hanya menerangkan di depan kelas atau duduk tanpa memperhatikan cara belajar siswa yang duduk di deretan belakang, disamping itu guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi bahkan guru hanya menyuruh siswa meringkas dan merangkum materi dari halaman per halaman sehingga dengan mudahnya siswa menjadi bosan untuk belajar dan tidak mengerti dan memahami tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti

saat observasi tanggal 7 Desember 2023 terhadap beberapa siswa kelas X TKJ di sekolah tersebut, kebanyakan siswa lebih suka belajar malam hari sebelum ulangan sehingga materi yang diajarkan guru tidak sepenuhnya dapat dipahami, terlebih lagi pada saat ulangan masih banyak siswa yang bertanya kepada temannya ataupun mencontek. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon tahun ajaran 2023/2024 masih kurang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spasial dan intensitas belajar terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Spasial dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ di SMK N 1 Tomohon”.

II. KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Spasial

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdik, cepat tanggap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang di hadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran.

Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan intelegensi berasal dari Bahasa Latin “intelligence” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain. Bagi para ahli yang meneliti, istilah inteligensi memberikan bermacam-macam arti. Menurut mereka, kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa di amati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk di definisikan. Hal ini terjadi karena inteligensi tergantung pada konteks atau lingkungannya.

Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan untuk memahami gambar dan bentuk termasuk kemampuan untuk menginterpretasi dimensi ruang yang tidak dapat dilihat. Kecerdasan visual spasial melibatkan kemampuan untuk melihat objek dari berbagai sudut pandang. Kecerdasan ini melibatkan kecerdasan akan warna, garis, bentuk ruang, ukuran, dan hubungannya dengan elemen-elemen tersebut. Menurut Howard Gardner dalam bukunya *Multiple Intelligences* bahwa setidaknya ada delapan kecerdasan yang dimiliki manusia. Salah satu dari 8 kecerdasan tersebut yang berhubungan dengan hasil belajar Informatika adalah kecerdasan spasial.

Kecerdasan visual spasial sering dialami dan diungkapkan dengan berangan-angan, berimajinasi dan berperan. Kecerdasan ini berada pada belahan otak kanan, dan jika terjadi masalah pada bagian ini menyebabkan adanya gangguan pada kemampuan untuk mengenal orang lain. Hal yang menonjol pada kecerdasan visual spasial adalah kemampuan membayangkan suatu bentuk nyata dan kemudian memecahkan berbagai masalah (Muhammad Yaumi).

Adapun karakteristik kecerdasan visual spasial menurut Yaumi dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Selalu menggambar ide-ide yang menarik.
- b) Senang mengatur dan menata ruang.
- c) Senang menciptakan seni dengan menggunakan media yang bermacam-macam.
- d) Menggunakan graphic organize sangat membantu dalam belajar dan mengingat sesuatu.
- e) Merasa puas ketika mampu memperlihatkan kemampuan seni.
- f) Senang menggunakan spreadsheet ketika membuat grafik, diagram, dan table.
- g) Menyukai teka teki tiga dimensi.
- h) Music video memberikan motivasi dan inspirasi dalam belajar dan bekerja.
- i) Dapat mengingat kembali berbagai peristiwa melalui gambar-gambar.
- j) Sangat mahir membaca peta dan denah

B. Intensitas Belajar

Menurut Yuliyanto (2013), intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Menurut Sudjana (2005: 19) mengemukakan bahwa intensitas belajar adalah durasi waktu, ukuran atau seberapa sering usaha seseorang untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan arah sikap. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008: 560) intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya, intensitas belajar yaitu perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan arah sikap.

C. Teori Kognitif

Istilah “Cognitive” berasal dari kata cognition artinya adalah pengertian, mengerti. Pengertian yang luasnya cognition (kognisi) adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, kemudian istilah kognitif ini menjadi populer sebagai salah satu wilayah psikologi manusia / satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berpikir dan keyakinan.

D. Teori Psikologi

Psychological theory atau teori psikologis adalah landasan teori dari studi perilaku konsumen. Menurut Woodworth dan Marquish teori psikologi menyatakan bahwa teori psikologi sebagai ilmu khusus yang mempelajari tentang tingkah laku manusia atau pembelajaran terhadap aktivitas manusia.

Pengertian teori psikologi juga dijelaskan oleh Usman Effendi, menyatakan bahwa teori psikologi mendasarkan diri pada faktor-faktor psikologis individu untuk selalu dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan lingkungan, yang

merupakan penerapan dari teori-teori bidang psikologis dalam menganalisa suatu perilaku.

E. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

F. Pembelajaran Informatika

Informatika adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan komputer untuk mengatur dan menganalisis data yang berukuran besar, baik data maupun informasi pada mesin berbasis komputasi.

Menurut KBBI (2016), informatika adalah ilmu tentang pengumpulan, pengklasifikasian, aktivitas simpan, keluaran, dan penyebaran pengetahuan yang di record. Disana juga di jelaskan bahwa itu mengacu pada beberapa hal terkait informasi.

Informatika memiliki beberapa fungsi dan manfaat, antara lain : a. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi terkait komputer dan sistem komputasi ; b. Meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi ; c. Meningkatkan pengetahuan tentang struktur, sifat, dan interaksi dari sistem informasi dan pengguna serta antarmuka antara keduanya ; d. Meningkatkan pemahaman tentang dampak sosial dan etis dari penggunaan teknologi informasi dalam masyarakat ; e. Meningkatkan kesempatan karir dalam bidang informatika yang memiliki prospek cerah di masa depan

G. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kecerdasan Spasial Terhadap Hasil Belajar Informatika

Kecerdasan Spasial siswa sangat menentukan siswa dalam pemahaman materi yang diberikan kepadanya baik secara teori maupun praktik.

2. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Informatika

Belajar akan lebih berhasil jika kita memiliki kesadaran atas tanggung jawab belajar, cara belajar yang efisien, dan syarat-syarat yang diperlukan seperti kesehatan jasmani, rohani yang sehat, tempat lingkungan yang tenang, tersedianya cukup bahan dan alat-alat yang disediakan, serta tempat belajar yang menyenangkan, keberhasilan dalam belajar tersebut akan mudah untuk menyelesaikan suatu permasalahan khususnya dalam menghadapi soal ujian Informatika.

3. Pengaruh Kecerdasan Spasial & Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Informatika

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari sekian faktor yang mempengaruhi, kecerdasan spasial dan intensitas belajar turut menyumbangkan pengaruhnya terhadap hasil belajar Informatika, karena kecerdasan spasial siswa berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga juga mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan tanpa intensitas belajar, seorang siswa tidak dapat memahami materi dengan mudah tanpa mendalami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut diduga kecerdasan spasial dan intensitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Informatika.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spasial terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spasial dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Ariikunto (2010), penelitian *ex post facto* artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian di laksanakan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk menemukan pengaruh kecerdasan spaisal dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar Informatika.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Tomohon kelas X TKJ tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 45 siswa yang tersebar dalam 2 kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang di anggap bisa mewakili populasi. Sampel itu sendiri merupakan bagian dari sebuah populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2011: 68). Penelitian ini merupakan

penelitian populasi, artinya menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2017:173). Jadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMK N 1 Tomohon yang berjumlah sebanyak 45 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah :

1. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan observasi di lokasi penelitian untuk lebih meyakini permasalahan yang sedang diteliti.
2. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kecerdasan spasial dan intensitas belajar siswa kelas X TKJ SMK N 1 Tomohon.

Setiap butir soal instrumen angket memakai Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian skor untuk pernyataan positif SL = 4, SR = 3, KK = 2, TP = 1. Pemberian skor untuk pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KK = 3, TP = 4

D. Pengujian Instrumen

Uji instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut dapat mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setelah instrumen disusun, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli untuk memperoleh masukan yang mencakup isi dan perbaikan instrumen. Dengan demikian bukti uji validitas isi (Content Validity) untuk instrumen angket/ kuesioner dilakukan dengan pertimbangan rasional dari para ahli (Expert Judgment).

Dalam penelitian ini instrumen intensitas belajar dilakukan uji validitas expert judgment. Uji validitas instrumen intensitas belajar dihitung menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach untuk uji reliabilitas angket dan soal tes.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meneliti apakah data yang bersangkutan, berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas distribusi data digunakan rumus Chi Kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - fh)^2}{fh}$$

b. Uji Linieritas

Linearitas berarti setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat.

Uji linieritas diperoleh dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi, menggunakan teknik korelasi Product Moment yaitu (Sugiyono, 2007):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \{(\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Chi-Square, dengan cara menghitung Chi-Square tabel lebih besar dari Chi-Square hitung maka sebaran data dikatakan normal, dan sebaliknya jika Chi-Square hitung lebih besar dari Chi-Square tabel maka sebaran data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Df	X ² Hitung	X ² Tabel	Keterangan
Kecerdasan Spasial	14	19.333	23.684	Normal
Intensitas Belajar	16	15.822	26.296	Normal
Hasil Belajar Informatika	6	11.467	12.591	Normal

Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus uji F. Pengujian linearitas tersebut menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Lienaritas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
X1 → Y	12.650	3.21	.001	Linier
X2 → Y	9.838	3.21	.004	Linier

Tabel 2 menunjukkan bahwa harga Fhitung untuk masing-masing variabel lebih besar dari harga Ftabel sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) terdapat hubungan linier.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas, yaitu dengan cara menyelidiki besarnya angka interkorelasi antar variabel bebasnya.

Ringkasan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X1	X2	Keterangan
Kecerdasan Spasial	1	0.253	Tidak terjadi Multikolinearitas
Intensitas Belajar	0.253	1	

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui harga hasil $r_{x(1,2)} = 0.253$, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0.800. hasil pengujian prasyarat analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Spasial terhadap Hasil Belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Spasial (X1) terhadap Hasil Belajar Informatika (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x1y} sebesar 0,442 koefisien determinasi R_{x1y^2} sebesar 0,195. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga

Fhitung sebesar 10.414 dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi Fhitung yakni $0,002 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Kecerdasan Spasial Terhadap Hasil Belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon”

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 15,56% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kecerdasan Spasial semakin tinggi pula Hasil Belajar Informatika. Dengan demikian siswa yang memiliki Kecerdasan Spasial yang tinggi siswa akan cenderung mampu meningkatkan Hasil Belajar Informatika.

2. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Intensitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar Informatika (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x2y} sebesar 0,423 koefisien determinasi R_{x2y^2} sebesar 0,179. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga Fhitung sebesar 9.346 dengan nilai signifikansi 0,004. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi Fhitung yakni $0,004 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a di terima “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon”.

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 14,24% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Intensitas Belajar semakin tinggi pula Hasil Belajar Informatika. Dengan demikian dengan adanya Intensitas Belajar yang tinggi maka siswa akan mampu meningkatkan Hasil Belajar Informatika.

3. Pengaruh Antara Kecerdasan Spasial dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kecerdasan Spasial (X1) dan Intensitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x1x2y} sebesar 0.546, koefisien determinasi R_{x1x2y^2} sebesar 0,298 dan Fhitung sebesar 8.921 dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi Fhitung yakni $0,001 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan Spasial (X1) dan Intensitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_0 di tolak dan H_a di terima “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

kecerdasan spasial dan intensitas belajar terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon.”

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Spasial terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,530 X_1 + 49.780$ dan faktor determinasi (R^2) sebesar 19,5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0.431 X_2 + 59.918$ dan faktor determinasi (R^2) sebesar 17,9%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Spasial dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tomohon. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0.429 X_1 + 0.268 X_2 + 39.059$ dan faktor determinasi (R^2) sebesar 29,8%. Kecerdasan Spasial memberikan sumbangan relatif sebesar 52,20% dan Intensitas Belajar sebesar 47,80%, sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 15,56% untuk variable Kecerdasan Spasial dan 14,24% untuk variabel Intensitas Belajar.

DAFTAR ACUAN

- Adi W. Gunawan, *Born to Be a Genius*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm.123
- Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Apriani, *Mengembangkan Kemampuan Visual-Spasial Melalui Kegiatan Finger Painting Kelompok B di TKIT Lukmanul Hakim Surabaya Bengkulu*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2013), h. 56.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Dalyano. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 2006), Hlm. 141
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- DeVellis, R. F. (2016). *Scale development: Theory and applications* (4th ed.). Sage Publications.
- Djamarah, B.S., dkk (2002), *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Djmarah, Syaiful Bahri. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ferdinand. 2011, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firmansyah, A. (2015). *Pembelajaran Membandingkan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Teks Deskripsi melalui Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Hadi, Sutrisno, 2005, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hanifah dan Suhana. 2010. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hendy Tannady, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Yogyakarta: Expert, 2018), 6.
- Howard Gardner, *Multiple Intelligences*,... hlm.21.
<https://www.halodoc.com/artikel/8-multiple-intelligence-untuk-menilai-kecerdasan-anak>
- Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2010), hlm. 16.
- Jonassen, D. H. (1991). *Evaluating constructivist learning*. In *Educational technology: Research and development*, 39(3), 5-18.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa
- Khuluqo. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Lawshe, C. H. (1975). *A quantitative approach to content validity*. *Personnel Psychology*, 28(4), 563-575.
- Likert, R. (1932). *A technique for the measurement of attitudes*. *Archives of Psychology*, 140, 1-55.
- Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*... hlm. 88.
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. Al Asma: Journal of Islamic Education
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, 2010. *Psikologi Anak*, Terj. Miftahul Jannah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

-
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Selang Rustam AR, Wahjoedi dan Wahyono Hari. 2015. Pengaruh Gaya Hidup, Intensitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Konsumsi Siswa. *Jurnal Kependidikan Humaniora*. Vol. 3 Hal. 2
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Sobur, Alex. (2003)
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 53.
- Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pt. Bina Ilmu, 2004), Hlm.159
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Yuniar, G.S & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. *Character*, 02 (01). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). *VALIDITAS BAHAN AJAR KURIKULUM PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*.
- Yaumi, Muhammad.,Dr. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*. Jakarta: Dian Rakyat.